

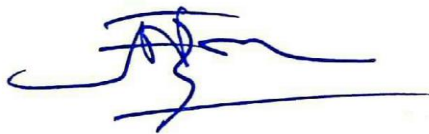
Halaman Persetujuan

TELAAH TERHADAP TEMA POKOK SURAH AL-WĀQI'AH:
Tinjauan Kritis terhadap Asumsi Pembacaan Surah al-Wāqī'ah sebagai Pembuka
Rezeki

AMILA MAULIDA
NIM. 9.338.015.15

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. H. Fauzan Saleh, M.A., Ph.D.
NIP. 19530119 198703 1 001

Pembimbing II



Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.H.I.
NIP. 19740825 199903 1 003

NOTA DINAS

Kediri, 18 Oktober 2019

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu‘alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : AMILA MAULIDA
NIM : 9.338.015.15
Judul : TELAAH TERHADAP TEMA POKOK SURAH
AL-WĀQI’AH: Tinjauan Kritis terhadap Asumsi
Pembacaan Surah al-Wāqi’ah sebagai Pembuka
Rezeki

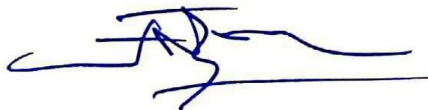
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat
bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan
ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terima kasih.


Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Prof. H. Fauzan Saleh, M.A., Ph.D.
NIP. 19530119 198703 1 001

Pembimbing II



Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.H.I.
NIP. 19740825 199903 1 003

Halaman Pengesahan

TELAAH TERHADAP TEMA POKOK SURAH AL-WĀQI'AH:
Tinjauan Kritis terhadap Asumsi Pembacaan Surah al-Wāqī'ah sebagai Pembuka
Rezeki

AMILA MAULIDA
NIM. 9.338.015.15

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 22 Oktober 2019

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Dr. H. Moh. Akib, M.Ag.
NIP. 19730301 200003 1 001

(.....)

2. Penguji I
Prof. H. Fauzan Saleh M.A., Ph.D.
NIP. 19530119 198703 1 001

(.....)

3. Penguji II
Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.H.I.
NIP. 19740825 199903 1 003

(.....)

Kediri, 28 Oktober 2019
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Kediri



Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 1975061 320031 2 004

MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ

جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

QS. Al-Ṭalāq [65]: 3

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas rahmat Allah SWT, Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kesederhanaan karya ini kupersembahkan kepada mereka yang dengantulushati memberi dorongan dan motivasi bagi penulis untuk menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.

Teruntuk Bapak dan Ibu Ku

Terimakasih atas segalanya

Cinta kasih dan sayang

Adikku

Pewarna hari-hari

Guru-guruku

Penuntun jalan pengetahuan

Sahabat-sahabatku

Teman seperjuangan

Almamater tercinta

IAIN Kediri

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Ṣ	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya. Contoh:

أحمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Kosonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel

hurufnya. Contoh:

دَلّ : ditulis *dalla*

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

جماعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain (sebagai Muḍaf), ditulis "at". Contoh:

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fiṭr*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan hurut tunggal.

E. Vokal Panjang (madd)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i, dan u.

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw" masing-masing untuk (أي) dan (أو).

G. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamarīyah maupun diikuti huruf shamsīyah, huruf *al* ditulis al-. Contoh:

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعية : ditulis *al-Shī'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام : ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata *ijmak*, *nash*, *al-Qur'an*, *Hadis*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Nur Chamid, M.M., selaku Rektor IAIN Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan penelitian ini.
2. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
3. Dr. H. Moh. Akib, M.Ag., selaku Kaprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir atas bekal ilmunya, proses penyusunan penelitian ini dari awal hingga akhir dapat berjalan dengan lancar.
4. Prof. H. Fauzan Saleh M.A., Ph.D. dan Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.H.I., selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
5. Kedua orangtuaku yang selalu mendo'akan untuk kelancaran skripsi ini. Semoga Allah selalu menyayangi beliau berdua.

6. Teman-teman serta sahabatku semua di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2015 yang telah memberikan dorongan semangat dan atas segala bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 18 Oktober 2019

Penulis

Amila Maulida
NIM. 9.338.015.15

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Kegunaan Penulisan.....	8
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Ilmu Ma'ānil Qur'an.....	17
B. Pendekatan Fenomenologi.....	26
BAB III DESKRIPSI DAN PENAFSIRAN SURAH AL-WĀQI'AH.....	39
A. Tinjauan Umum Surah al-Wāqi'ah.....	39
B. Penafsiran Substansi Tema Pokok yang Terkandung dalam Surah al-Wāqi'ah 43	
BAB IV TINJAUAN KRITIS TERHADAP ASUMSI PEMBACAAN SURAH AL-WĀQI'AH SEBAGAI PEMBUKA REZEKI	88

A. Tradisi Pembacaan Surah al-Wāqī'ah di Indonesia.....	88
B. Tinjauan Kritis Terhadap Asumsi Pembacaan Surah al-Wāqī'ah sebagai Pembuka Rezeki	97
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	III

ABSTRAK

AMILA MAULIDA, *Telaah terhadap Tema Pokok Surah Al-Wāqī'ah: Tinjauan Kritis terhadap Asumsi Pembacaan Surah al-Wāqī'ah sebagai Pembuka Rezeki*. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2019. Dosen Pembimbing Prof. Fauzan Saleh, M.A., Ph. D. dan Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.H.I.

Kata Kunci: Asumsi, Surah Al-Wāqī'ah, Pembuka Rezeki

Al-Qur'an diturunkan kepada manusia untuk dijadikan sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan ketika di dunia, sehingga dapat membimbing manusia menuju jalan kebenaran dan bukan jalan kesesatan. Adapun bagi mereka yang memiliki keimanan dalam hatinya tentu mencari rezeki sesuai dengan pedoman hidupnya yaitu al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Dalam beberapa tradisi keagamaan ada yang melibatkan pembacaan Surah al-Wāqī'ah dengan asumsi bahwa barang siapa membaca Surah al-Wāqī'ah secara rutin, maka rezekinya akan lancar. Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada kajian penafsiran dari substansi tema pokok yang terkandung dalam Surah al-Wāqī'ah serta tinjauan kritis terhadap asumsi Surah al-Wāqī'ah yang digunakan sebagai surah pembuka rezeki.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan murni. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mengambil data dari buku, transkrip, agenda, catatan, jurnal, dll. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yakni menyajikan data secara nyata dan sistematis, serta menggunakan pendekatan fenomenologi, dan *ma'āni al-Qur'an*.

Adapun hasil penelitian ini adalah pada penelaahan tema pokok yang ada dalam Surah al-Wāqī'ah berdasarkan penafsiran dari Kitab *Tafsir Ibnu Kathīr* pada Surah al-Wāqī'ah dibagi menjadi sembilan tema, yaitu: pada Hari Kiamat, manusia terbagi menjadi tiga golongan, balasan bagi Golongan *al-Sābiqun*, balasan bagi Golongan Kanan, azab bagi Golongan Kiri, penetapan hari kebangkitan dan bantahan terhadap para pendusta dari kalangan orang-orang yang sesat, penegasan tentang Kekuasaan Allah SWT., sumpah Allah atas kemuliaan al-Qur'an, tantangan Allah bagi siapa yang mendustakan kekuasaannya, tiga keadaan yang dialami manusia ketika menghadapi sakaratul maut. Kemudian asumsi masyarakat terhadap Surah al-Wāqī'ah sebagai pembuka rezeki yaitu berdasarkan hadis nabi yang mengatakan bahwa Surah al-Wāqī'ah dapat menjauhkan dari kemiskinan dan dapat menjadikan kaya bagi siapa saja yang membacanya pada tiap malam. Akan tetapi hadis tersebut telah dinyatakan lemah oleh ulama-ulama hadis. Hal ini disebutkan dalam *Kitab al-Aḥādīth al-Da'īfah*, karangan al-Albani. Oleh karena itu asumsi masyarakat tentang Surah al-Wāqī'ah sebagai pembuka rezeki adalah asumsi yang tidak tepat.